

**STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI DAERAH  
KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**(Studi di SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 1 Bojong)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

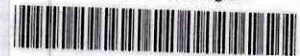


Oleh :

**AINIL MAGHFIROH**  
**NIM. 202 109 156**

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERbitAN	: 21-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 10. 392
NO. INDUK	: 150. 392

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



15SKI50392.00

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainil Maghfiroh

NIM : 202 109 156

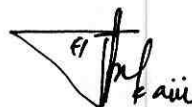
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI DAERAH KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN PEKALONGAN (Studi di SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 1 Bojong)” adalah karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



**AINIL MAGHFIROH**

NIM. 202 109 156

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
Perum Tanjung B-10 No. 12 Tirta  
Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) exp

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. **Ainil Maghfiroh**

Kepada Yth  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di –

PEKALONGAN

***Assalamualaikum WrWb***

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AINIL MAGHFIROH

NIM : 202109156

Judul : STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI  
DAERAH KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN  
PEKALONGAN (Studi di SMPN 14 Pekalongan dengan  
SMPN 1 Bojong)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
*dimunaqosahkan.*

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wb Wb***

Pembimbing



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**  
NIP. 197301122000031001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 Fax.) 423418  
E-mail : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AINIL MAGHFIROH**


NIM : **202109156**

JUDUL : **STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI DAERAH  
KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN  
PEKALONGAN (Studi di SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 1  
Bojong)**

Yang telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 10 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam ilmu tarbiyah

**Dewan Penguji**

  
**Miftahul Huda, M.Ag**  
Ketua

  
**Ely Mufidah, M.S.I**  
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014  
Ketua



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas RahmatMu yaa Allah, karya sederhana ini telah selesai dan kupersembahkan kepada:

1. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Kedua Orang tuaku dan mertuaku tercinta yang dengan penuh cinta kasih menjadikan penulis hingga sekarang ini, peluk cium serta doamu selaluku nanti.
3. Semua Guru penulis yang telah memberikan bekal-bekalilmu yang bermanfaat dalam mengarungi kehidupan di dunia ini, karna mu duniaku menjadi terang benderang.
4. Suamiku Amrul Roziqi dan anakku Sakinah Silmi Khaffah tersayang, yang selalu ada di sisi penuis dalam hal apapun dan canda tawa kalian adalah jiwaku.
5. Teman-Teman kelas D semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu. Thanx canda tawa n kebersamaannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. BFFku yang pernah ada di hidupku (Maelah, Mimin dan Halimah) semoga kalian baik-baik saja di sana.

## **MOTO**

Impikan apa yang berani anda impikan, lakukan apa yang berani anda lakukan,  
dan jadilah apa yang berani anda inginkan

(Dr. Walter Doyle Staples)

Kesabaran adalah cara utama menangani kesulitan agar mencapai kemenangan  
gemilang, sabar bukan pasrah pada keadaan tetapi tenang, namun pasrah dalam

mencari penyelesaian

(Syeh Abdul Qodir Al- Jaelani)



## ABSTRAK

Maghfiroh, Ainil. 2014. Studi Komparasi Minat Belajar Siswa di Daerah Kota Pekalongan Dengan Kabupaten Pekalongan (Studi di SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 1 Bojong). Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

Kata Kunci :Minat Belajar Siswa kota Pekalongan, minat belajar siswa kabupaten Pekalongan.

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Kebutuhan untuk menuntut ilmu secara formal tidak cuma dirasakan oleh pelajar yang bersekolah di tingkat kota Pekalongan saja, tetapi juga dirasakan oleh pelajar yang berada di tingkat kabupaten Pekalongan. Pendidikan tidak lepas dari minat belajar siswa. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian atau bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat merupakan faktor internal yang berada di dalam diri siswa untuk mau belajar dengan sendirinya karena berdasarkan kecintaannya terhadap sesuatu sehingga akan timbul keinginatahuan secara mendalam tentang apa yang ia minati. Daerah kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan dipilih karena kedua tempat ini berbeda situasinya, keadaan sosial, ketersediaan fasilitas belajarnya, dan variasi sumber belajarnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) bagaimana minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan?, 2) bagaimana minat belajar siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 1 Bojong?, dan 3) bagaimana tingkat perbedaan minat belajar siswa di daerah kota pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan dengan siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 1 Bojong Pekalongan?. Tujuan dalam penelitian ini 1) untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan, 2) untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 01 Bojong Pekalongan, 3) untuk mendeskripsikan tingkat perbedaan minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan dengan siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 01 Bojong Pekalongan. Kemudian manfaat penelitian ini 1) secara teoritis, yaitu untuk memperkaya khazanah dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai minat belajar dan sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan yaitu tentang minat belajar siswa, 2) secara praktis, yaitu dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya meningkatkan minat belajar siswa khususnya yang ada di SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan, dapat memberikan wawasan penerapan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh anak dalam meningkatkan minat belajarnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Kemudian untuk pengumpulan datanya dengan menggunakan metode angket / kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji

hipotesis dilakukan dengan pengujian nilai  $t$  hitung terhadap  $t$  tabel.  $T$  tabel digunakan untuk mengetahui perbandingan antara minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan minat belajar siswa di daerah kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan 1) Minat belajar siswa di daerah Kota Pekalongan di SMP Negeri 14 Pekalongan bisa dikatakan cukup yaitu 93 point dengan rata-rata 79,00 dengan standar deviasi sebesar 6,087, 2) Minat belajar siswa di daerah Kabupaten Pekalongan di SMP Negeri 1 Bojong bisa dikatakan lebih baik yaitu 95 point dengan rata-rata yaitu 83,00 dengan standar deviasi sebesar 4,999, dan 3) Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan minat belajar siswa di daerah kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis dapat diterima. Hal ini dilihat dari  $t$  hitung yang lebih besar dari pada  $t$  tabel, baik dalam uji taraf signifikan pada tingkat kesalahan 5% maupun pada tingkat kesalahan 1%, yaitu nilai  $t_{hitung} 5,076 > t_{tabel (5\%)} 1,972$  dan  $t_{tabel (1\%)} 2,600$ .



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberi petunjuk sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI DAERAH KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN PEKALONGAN (Studi di SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 1 Bojong)”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Peneliti sadar akan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin mencari beberapa sumber untuk melengkapi skripsi ini agar tersusun dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan baik yang bersifat materiil maupun spirituil. Maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

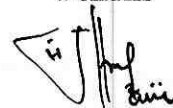
1. Dr. Ade Dede Rohayana, M. Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan serta saran-saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

5. Segenap Guru dan Staf SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong, yang telah memberikan kesempatan dalam memperoleh data-data untuk penyusunan skripsi.
6. Orang Tua dan Keluargaku yang banyak memberikan motivasi dan doa agar peneliti dapat menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan.
7. Rekan-rekan angkatan 2009 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Penulis



**AINIL MAGHFIROH**  
**202 109 156**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Moto .....	vi
Halaman Abstrak .....	vii
Halaman Kata Pengantar .....	ix
Halaman Daftar Isi .....	xi
Halaman Daftar Tabel .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat Belajar.....	24
1. Pengertian Minat Belajar .....	24
2. Tujuan Dan Fungsi Minat Belajar .....	35
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	39
B. Siswa .....	44
1. Pengertian Siswa .....	44
2. Karakteristik Siswa .....	46
3. Kebutuhan Dan Potensi Siswa .....	47
4. Kewajiban Dan Akhlak Siswa.....	47



5. Peran Siswa Dalam Minat Belajar .....	48
C. Hipotesis .....	50
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMPN 14 Pekalongan .....	52
1. Sejarah Berdirinya SMPN 14 Pekalongan .....	52
2. Letak Sekolah.....	52
3. Visi dan Misi .....	53
4. Struktur Organisasi .....	56
5. Personalia Guru, Karyawan Dan Siswa SMPN 14 Pekalongan	57
6. Sarana Dan Prasarana.....	61
B. Gambaran Umum SMPN 1 Bojong	
1. Sejarah Berdirinya SMPN 14 Pekalongan .....	63
2. Letak Sekolah .....	63
3. Visi dan Misi .....	64
4. Struktur Organisasi .....	66
5. Personalia Guru, Karyawan Dan Siswa SMPN 1 Bojong .....	66
6. Sarana Dan Prasarana .....	70
C. Minat Belajar Siswa Di SMPN 14 Pekalongan .....	73
D. Minat Belajar Siswa Di SMPN 1 Bojong .....	74
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Data .....	78
B. Pengujian Hipotesis.....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

#### 1. Koesioner

2. Surat Keterangan Penelitian
3. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Keadaan Guru SMPN 14 Pekalongan .....	58
TABEL 3.2 Keadaan Guru SMPN 14 Pekalongan.....	58
TABEL 3.3 Keadaan Karyawan SMPN 14 Pekalongan .....	59
TABEL 3.4 Keadaan Siswa SMPN 14 Pekalongan.....	61
TABEL 3.5 Sarana Dan Prasarana SMPN 14 Pekalongan .....	62
TABEL 3.6 Keadaan Guru Dan Tata Usaha SMPN 1 Bojong .....	67
TABEL 3.7 Keadaan Karyawan SMPN 1 Bojong.....	68
TABEL 3.8 Keadaan Siswa SMPN 1 Bojong.....	70
TABEL 3.9 Sarana Dan Prasarana SMPN 1 Bojong .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seorang hamba diwajibkan untuk beribadah kepada Tuhannya agar senantiasa tunduk dan taat melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya. Konsep ibadah dalam Islam sangat luas, jika seorang hamba berbicara dengan benar atau membicarakan hal-hal yang baik, tidak berbicara kotor, rendah, menghasut, berbohong ataupun melakukan dan tidak melakukan hal itu karena Allah Swt, maka yang demikian itu merupakan ibadah, jika seseorang mematuhi hukum-hukum Allah Swt baik dalam semangat untuk kemajuannya maupun praktik dalam aktifitas usaha dan perekonomiannya, berlaku jujur kepada setiap orang yang mengadakan transaksi dengannya, menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-larangannya hal itu juga merupakan ibadah. Seperti menuntut ilmu, mengajar, dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia.<sup>1</sup>

Al-qur'an merupakan kitab suci umat Islam, dimana ketika umat membacanya maka itu bernilai sebuah ibadah dan mendapat balasan pahala dari Allah Swt. Apalagi jika membacanya, kemudian mengetahui

---

<sup>1</sup>Mansur, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2009), Cet ke IV, hlm. 5

isi dan kandungannya bahkan dapat mengaplikasikan dengan perbuatan-perbuatan sehari-hari atas dasar cerminan dari Al-qur'an kitab suci umat muslim disegala penjuru di dunia ini. Dalam suatu ayat yang terdapat dalam Al-qur'an menjelaskan bahwa, yang intinya Allah SWT akan mengangkat seseorang yang berilmu dengan beberapa derajat.

Firman Allah SWT

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadillah : 10).

Di ayat ini tersurat bahwa setiap orang muslim muslimat sangat dianjurkan dan dijelaskan langsung imbalan yang akan didapat dari seseorang pencari ilmu. Seorang pencari ilmu menuntut ilmu untuk memperkaya khazanah keimuannya sehingga menjadikan seseorang tersebut termasuk makhluk yang diangkat derajatnya oleh Tuhan SWT. Menuntut ilmu di sini bisa saja didapat secara formal atau nonformal. Secara formal kita bisa menengok kepada madrasah-madrasah, sekolah-sekolah dari PAUD, Taman Kanak-Kanak, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Perguruan Tinggi. Dan menuntut ilmu secara nonformal

bisa dilihat seperti pada pengajian-pengajian Jiping (ngaji kuping), pengajian, tahlilan, PKK, dan lain sebagainya.

Pendidikan memiliki peranan strategis menyiapkan generasi berkualitas untuk kepentingan masa depan. Bagi setiap orang tua, masyarakat, dan bangsa pemenuhan akan pendidikan menjadi kebutuhan pokok, pendidikan dijadikan sebagai institusi utama dalam upaya pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang diharapkan suatu bangsa.<sup>2</sup>Selain itu pula, pendidikan sekolah berfungsi menyaring dan mengarahkan pilihan anak mengenai spesialisasi pekerjaannya kelak dalam masyarakat. Menurut Mansur dalam bukunya *Diskursus Pendidikan Islam*, bahwa tanpa pendidikan manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, atau manusia yang akan datang tidak akan berbeda dengan manusia sekarang, bahkan mungkin saja lebih rendah atau jelek kualitasnya.<sup>3</sup>

Kaitannya dengan pendidikan tak bisa lepas dari yang namanya minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa itu sendiri. Dengan melihat titik minat siswa akan sanggup mencuri spontanitas perhatian dari pada siswa sehingga dapat tercapai hasil belajar yang baik.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian atau bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi

---

<sup>2</sup> Syafarudin dan Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2004), Cet ke I, hlm. I

<sup>3</sup>Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), Cet ke II, hlm. 8



yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>4</sup> Di dalam minat terdapat rasa kecenderungan senang terhadap sesuatu serta kecenderungan diri sebagai pendorong dalam menghadirkan perhatian dalam belajar. Jika seorang siswa sudah mempunyai minat dalam belajar, maka apapun yang menjadi rintangan dalam proses belajarnya tidak akan bisa meruntuhkan semangatnya.

Selain minat belajar siswa, salah satu pengaruhnya adalah suatu rasa kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk mengembangkan kemampuan diri agar bisa bermanfaat bagi manusia lainnya. Kebutuhan untuk menuntut ilmu secara formal tidak cuma dirasakan oleh pelajar yang bersekolah di tingkat kota Pekalongan saja, tetapi juga hal ini dirasakan perlu oleh pelajar yang berada di tingkat kabupaten Pekalongan. Diantara pelajar yang bersekolah di lingkupan kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan ini masing-masing mempunyai mimpi yang mereka anggap harus dikejar dengan bersekolah dan berprestasi di sekolah. Banyak yang mengemukakan bahwa pelajar yang bersekolah di lingkupan kota Pekalongan ini akan lebih mudah dalam mencapai impiannya dibandingkan pelajar di kabupaten Pekalongan, karena lebih banyak tersedianya fasilitas pendukung dalam menggugah minat belajarnya seperti menjamurnya warnet sebagai alat pencari informasi dunia sekaligus alat praktik untuk lebih cakap dalam pengoperasian komputer, dekatnya toko-toko buku, tersedianya

---

<sup>4</sup>Abdur Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), Hlm. 268

perpustakaan umum yang lengkap, lebih banyak variasi sumber belajar, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Diibandingkan dengan pelajar di lingkupan kabupaten Pekalongan yang ketersediaan pendukung untuk menggugah minat dalam proses belajar hanya sedikit dibandingkan dengan daerah kota. Sehingga tak sulit bagi mereka untuk mengejar cita-citanya, tapi tak bisa dielakkan pula bahwa pelajar yang berasal dari kabupaten juga banyak yang berhasil menggapai impian-impian mereka dengan usaha-usaha mereka.

Pelajar di lingkupan kota Pekalongan lebih terasa kemajuan jamannya dengan banyak yang bisa dijadikan sumber belajar seperti komputer, warnet, laptop, menjamurnya wi-fi di tempat-tempat yang tersedia sehingga dengan mudah dapat menghubungkan dengan dunia internet kapan saja dan dimana saja, hand phone (hp), dan lain sebagainya, maka akan lebih banyak pula tantangan untuk bisa menyaring apa yang penting dan berguna untuk menambah pengetahuannya dan apa saja yang tidak bermanfaat untuk dirinya. Seperti anak akan berpikir panjang untuk tidak cenderung lebih ke sisi negatifnya, seperti penggunaan media elektronik tersebut dengan tidak semestinya, membuka situs-situs yang kurang baik bagi perkembangannya, tergiur dengan gameonline yang tersedia, menggunakan tempat umum warnet sebagai tempat untuk ketemuan dan berkencan sesama pelajar pada jam sekolah maupun setelah

---

<sup>5</sup> Herit1. Belajar Dan Motivasi. <http://herit1.blogspot.com/2007/12/belajar-dan-motivasinya.html> (2 Desember 2008). Diakses 13 Oktober 2014.

selesai sekolah, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Hal ini bisa menjadi kendala para pelajar di lingkungan kota dalam menumbuhkan minat belajarnya.

Fasilitas belajar akan sangat mempengaruhi minat belajar siswa di lingkungan kota atau di lingkungan kabupaten, seperti pendapat Hakim Thursan dalam bukunya bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar antaranya adalah sarana belajar.<sup>7</sup> Lingkungan kota lebih dikenal lebih banyak tersedia sarana dan prasarannya dalam menunjang sumber belajar, beda lagi dengan pelajar di lingkungan kabupaten, karena pelajar di kabupaten dihadapkan dengan kehidupan yang sederhana. Komputer, laptop, hand phone (hp) menjadi barang yang istimewa, kecuali orang-orang berada. Bahkan untuk mencari sinyal internet saja masih sulit, entah memakai modem, atau hand phone (hp) dengan fasilitas android, sedangkan pelajar di lingkungan kabupaten juga banyak disibukkan dengan membantu pekerjaan-pekerjaan orang tuanya di sawah, kebun ataupun ladang. Dengan sisa tenaga setelah membantu orang tua mereka, tidak jarang pula pelajar tersebut mau meluangkan waktu untuk belajar dengan sumber belajar yang terbatas. Mungkin mereka lebih ingin beristirahat setelah beraktifitas seharian. Atau bahkan mereka lebih cenderung untuk ikut bekerja dari pada bersekolah. Hal ini bisa menjadi kendala pelajar di lingkungan kabupaten dalam menumbuhkan minat belajarnya.

---

<sup>6</sup> Safitri Nopela. Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Internet. <http://safitrinopela.blogspot.com/2013/01/dampak-positif-dan-negatif-penggunaan-internet.html> (2 Maret 2014). Diakses 13 Oktober 2014

<sup>7</sup> Thursan, Hakim, Belajar Secara Efektif, (Jakarta: Puspa Suara, 2002), hlm. 20



Keberhasilan seorang murid dalam sekolah terletak pada kesungguhan dalam belajar menuntut ilmu, dengan proses belajar inilah akan terlahir suatu perubahan dalam hal kecakapan, keuletan, tanggap, cerdas, seperti pendapat Wasty Soemanto yaitu, belajar merupakan sesuatu yang terjadi pada diri seseorang karena adanya usaha yang disengaja.<sup>8</sup> Disamping belajar juga didukung pula dengan minat belajar pada diri seorang siswa, karena tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Minat Belajar Siswa Di Daerah Kota Pekalongan Dengan Kabupaten Pekalongan (Studi Di SMPN14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong Pekalongan)” Judul ini dipilih dengan pertimbangan beberapa hal baik terkait permasalahan yang diangkat maupun tempat penelitian, berikut adalah alasan-alasan dipilihnya judul ini adalah :

1. Minat belajar siswa merupakan faktor internal yang berada di dalam diri siswa untuk mau belajar dengan sendirinya karena berdasarkan kecintaannya terhadap sesuatu sehingga dengan ini akan timbul keingintahuan secara radikal, universal dan komprehensif terhadap sesuatu yang mencuri perhatiannya.

---

<sup>8</sup> Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 17



2. Daerah kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan merupakan suatu tempat yang keadaan, kebiasaannya dan situasinya yang berbeda dan dapat mempengaruhi dari pada suatu minat siswa dalam belajar.
3. SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan dipilih karena di sekolah ini terdapat siswa yang tinggal di daerah kota Pekalongan dan daerah kabupaten Pekalongan, sehingga sangat mendukung kelancaran penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan?
2. Bagaimana minat belajar siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 01 Bojong Pekalongan?
3. Bagaimana tingkat perbedaan minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan dengan siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 01 Bojong Pekalongan?

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran dan membatasi lingkup penulisan, maka perlu adanya penegasan istilah judul diatas. Adapun istilah-istilah yang dipandang perlu mendapatkan penegasan adalah :

1. Studi Komparasi

Studi komparasi adalah metode penelitian dimana ingin membandingkan dua fenomena atau lebih.

## 2. Minat

Minat adalah kecenderungan, kegairahan, keinginan yang besar yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>9</sup>

## 3. Belajar

Belajar adalah suatu proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan kuantitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.<sup>10</sup>

## 4. Siswa

Siswa adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi atau kemampuan dasar yang masih perlu dikembangkan.<sup>11</sup>

Dari penegasan istilah judul tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan membahas mengenai perbandingan antara minat belajar siswa yang berada di daerah kota pekalongan dengan siswa yang berada di daerah kabupaten pekalongan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendekan : Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 136

<sup>10</sup> Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 99

<sup>11</sup> Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 25

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 01 Bojong Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat perbedaan minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan dengan siswa di daerah kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 01 Bojong Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap akan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
  - a. Untuk memperkaya khazanah dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai minat belajar.
  - b. Sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan yaitu tentang minat belajar siswa.
2. Secara praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan

- a. Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya meningkatkan minat belajar siswa khususnya yang ada di SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan.
- b. Dapat memberikan wacana penerapan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh anak dalam meningkatkan minat belajarnya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Slameto berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, minat itu bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja melainkan sesuatu yang dikembangkan.<sup>12</sup> Seorang guru mempunyai peran sangat penting pula terhadap peningkatan minat baca siswa, karena guru akan menjadi figur tuntunan bagi siswa selama berada dalam pendidikan formal.

Sedangkan Bimo Walgito mengatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>13</sup>

Menurut W. A. Gerungan dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial* bahwa keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya

---

<sup>12</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Hlm. 184

<sup>13</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hlm. 38



perekonomian yang cukup lingkungan material yang dihadapi anak didalam keluarganya itu lebih luas. Anak mendapat kesempatan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada sarana dan prasarananya.

Selain dari buku-buku, peneliti melihat dari skripsi Mutmainah yang berjudul “Perbedaan Minat Membaca Buku Bergambar dan Tidak Bergambar pada Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan”, menghasilkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat membaca buku bergambar dengan tidak bergambar pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan.<sup>14</sup>

Skripsi yang membahas tentang minat belajar lainnya yaitu skripsi dari skripsi Dian Septiana yang berjudul “Hubungan Kreativitas Guru Agama dengan Minat Belajar PAI Siswa SDN 02 Pekiringanalit Kajen Pekalongan”, menghasilkan bahwa kreativitas guru agama Islam dalam mengajar ada hubungannya dengan minat belajar PAI siswa SDN 02 Pekiringanalit Kajen Pekalongan.<sup>15</sup>

Selain itu skripsi yang lain karya Ahmad Faisal yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reinforcemen* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di MI Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, menghasilkan bahwa pemberian *reinforcemen* terhadap

---

<sup>14</sup>Mutmainah yang berjudul” Perbedaan Minat Membaca Buku Bergambar dan Tidak Bergambar pada Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan”*Skripsi* (Pekalongan:STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 7

<sup>15</sup>Dian Septiana yang berjudul “Hubungan Kreativitas Guru Agama dengan Minat Belajar PAI Siswa SDN 02 Pekiringanalit Kajen Pekalongan”*Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 7

minat belajar Pendidikan Agama Islam,  $r_{observasi} = 0,798$  dan pertanda positif dimana letak interval antara 0,710-0,900. Hal ini berarti semakin besar pemberian *reinforcemen* maka minat belajar Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.<sup>16</sup>

Skripsi yang lain yaitu karya Moch. Saifudin Zuhri yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Fasilitas Belajar Laptop Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2011 STAIN Pekalongan”, menghasilkan bahwa pendayagunaan laptop di STAIN Pekalongan dapat terlaksana dengan maksimal, dibuktikan dari hasil presentase skor keseluruhan sebesar  $1325/1800 \times 100\% = 73,61$ , angka tersebut dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk minat belajar mahasiswa jurusan tarbiyah tahun 2011 STAIN Pekalongan dapat terlaksana dengan baik, dibuktikan dari skor sebesar  $1026/1800 \times 100\% = 67$ .<sup>17</sup>

Berdasarkan kajian yang telah peneliti lakukan terhadap berbagai sumber, karya ilmiah dan bahan pustaka belum ada penelitian yang sama yang ada dalam penelitian ini. Peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian ini dengan fokus pada kondisi lapangan saat ini. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan

---

<sup>16</sup> Ahmad Faisal yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reinforcemen* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di MI Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 7

<sup>17</sup> Moch. Saifudin Zuhri yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Fasilitas Belajar Laptop Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2011 Stain Pekalongan” *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011 ), hlm. 7

kabupaten Pekalongan di SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan.

## **2. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan analisis teori diatas peneliti memahami bahwa keadaan lingkungan dari seseorang dapat mempengaruhi terhadap individu baik dari segi pendidikan, perilaku, pola berpikir, semangat juang, gaya hidup, dan lain sebagainya. Seperti pendidikan misalnya, seorang siswa tak akan mau dipaksa untuk menyenangi suatu mata pelajaran yang memang ia tak memiliki kecenderungan sedikitpun terhadap mata pelajaran itu. Karena belajar merupakan suatu proses penting, yaitu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar tersebut. Seperti yang disinggung di atas bahwa belajar berkaitan erat dengan suatu minat untuk melakukan atau tidak melakukan proses belajar itu sendiri. Jika dalam pelajaran diambil pusat-pusat siswa, dengan sendirinya perhatian spontan dari siswa akan timbul sehingga proses belajar siswa akan berlangsung dengan baik.

Faktor lingkungan dapat berpengaruh, karena lingkungan adalah tempat dimana seorang individu belajar berdasarkan pengalaman, yang mana berdasarkan pengalaman pribadinya tersebut proses belajar akan lebih mengena sehingga membentuk watak atau perangai seseorang dalam bersikap. Faktor lingkungan misalnya, masalah sarana dan prasarana dapat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak,



karena dengan sarana dan prasarana yang cukup lingkungan material yang dihadapi anak itu lebih luas.

Masalah atau hambatan belajar siswa di lingkungan kota Pekalongan yang bisa mempengaruhi naik-turun minat belajarnya seperti:

- a. Motivasi belajar dan kurangnya minat baca karena berlebihnya fasilitas yang dimiliki tidak jarang pula yang berlebihan dalam penggunaan fasilitas elektronik misalnya Play Station (PS), play station pack (PSP), hand phone (hp), televisi, radio. Fasilitas internet seperti Point Blank (PB), Facebook, twiter, dan lain sebagainya.
- b. Tingkat konsumerisme terhadap sesuatu yang tak begitu penting untuk pertumbuhan pelajar. Seperti play station pack (psp) yang berisi permainan seperti play station yang bisa dibawa kemana saja, bahkan ke sekolah untuk bermain sewaktu di sekolah. Dan lain sebagainya.
- c. Budaya instan.

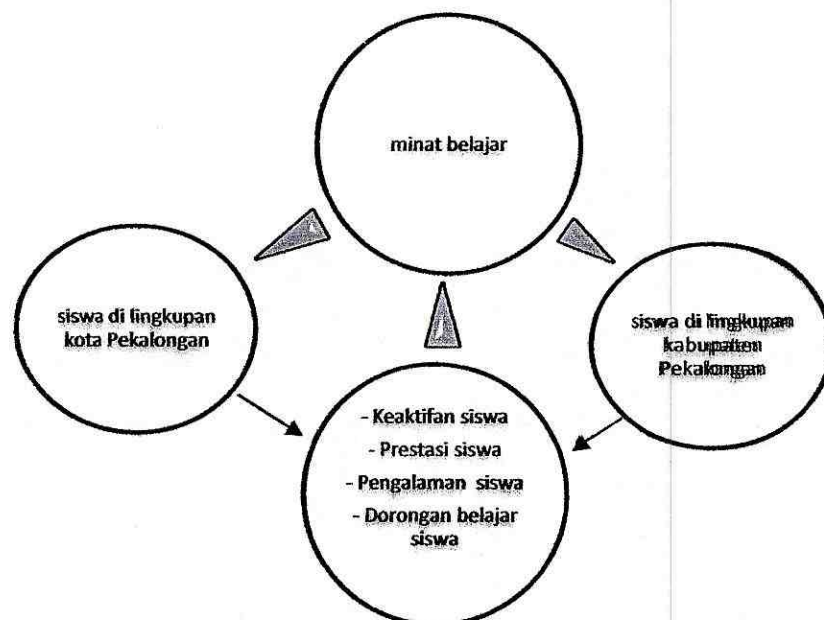
Dalam masalah atau hambatan belajar Siswa di lingkungan kabupaten Pekalongan yang bisa mempengaruhi naik-turun minat belajarnya seperti:

- a. Minat baca dan prestasi, karena terlalu disibukkan dengan membantu pekerjaan orang tua di rumah, ladang atau sawah sehingga sedikit waktu untuk belajar.



- b. Kurangnya sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana di daerah kabupaten belum sebanyak di daerah kota Pekalongan, jadi kurang dalam proses perkembangan belajar, misalnya kurangnya intensitas penggunaan internet karena belum banyak ditemukan, perpustakaan umum yang lengkap buku-bukunya, dan lain sebagainya.

Minat belajar siswa banyak terpengaruh oleh keadaan lingkungan dimana individu itu tinggal. Dengan adanya perbedaan keadaan siswa tersebut yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan, maka dirumuskan ada perbedaan minat belajar antara siswa di lingkungan kota Pekalongan dengan kabupaten Pekalongan.



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul studi komparasi minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan kabupaten pekalongan, studi di SMPN 14 pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dikembangkan untuk mempelajari fenomena, yang dilakukan dengan memberikan perlakuan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk kemudian dipelajari atau diobservasi efek perlakuan tersebut dengan mengendalikan variabel yang dikehendaki.<sup>18</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan karena data yang diambil dari objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan melakukan studi penelitian akan dapat melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan kabupaten Pekalongan.

### **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup>

Berdasarkan judul skripsi ini, Sehingga dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

---

<sup>18</sup>Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang : UMM Press, 2006), cet. 2, hlm. 15

<sup>19</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Afaokta, 2007), hlm. 3

- a. Minat belajar siswa daerah kota Pekalongan
- b. Minat belajar siswa daerah kabupaten Pekalongan

Menurut pendapat Bigot seperti ditulis oleh Abdurrahman Abror yang menyatakan bahwa minat mengandung 3 unsur yaitu, emosi, kognisi dan konasi. Emosi merupakan sesuatu dorongan untuk melakukan aktifitas, partisipasi berkecimpung dalam obyek selalau disertai perasaan senang. Kognisi dalam minat selalu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat. Konasi merupakan kelanjutan dari emosi dan kognisi dalam membentuk kemauan dan kecenderungan melakukan kegiatan yang lebih variatif tentang sesuatu yang disenangi. Jadi bisa disimpulkan untuk Indikator minat sebagai berikut :

- Keaktifan siswa
- Prestasi siswa
- Pengalaman siswa
- Motivasi siswa

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>20</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>21</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jika jumlah besar lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

<sup>20</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 116.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 204.

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yang berbeda, yaitu di SMPN 14 Pekalongan dengan jumlah siswa (populasi) 590 dan SMPN 1 Bojong dengan jumlah siswa (populasi) 882. Setelah mengetahui jumlah populasi, peneliti menentukan sampel yaitu 100 siswa yang akan menjadi responden.

#### **4. Sumber Data**

Adapun sumber data yang terhimpun dalam penelitian ini ada dua :

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang akan dikaji dan dinilai yang diperoleh dari tempat penelitian.

##### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan data yang akan digali merupakan langkah penting dalam menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan adalah:

##### **1) Metode angket / kuesioner**

Angket / kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden,



dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa di SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong Pekalongan.

## 2) Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa di SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong Pekalongan. Pedoman wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yaitu pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>24</sup> Objek wawancara dalam penelitian ini adalah siswa yang bertempat tinggal di daerah kota Pekalongan dan kabupaten Pekalongan yang bersekolah di SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan.

## 3) Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan-pencatatan yang diperoleh secara

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 124.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 126.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 227.

sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati keadaan yang ada. Dalam penelitian ini yang akan di observasi adalah kondisi umum SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan, kondisi siswa di SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Pekalongan, dan minat belajar siswa di SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan.

#### **4) Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh informasi melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang mendukung penelitian ini yaitu data gambaran umum SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong pekalongan dan data siswa SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong Pekalongan.

#### **6. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penggolongan data, kemudian menganalisisnya. Metode analisis yang penulis gunakan disini adalah metode analisis data kuantitatif, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat angka, kemudian diolah secara deskriptif dengan

menggunakan teknik analisa komparasional yang menggunakan rumus statistik Tes “t” yaitu sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

$t_0$  = Test

$M_1$  = Mean minat belajar siswa yang berada di daerah kota Pekalongan.

$M_2$  = Mean minat belajar siswa yang berada di daerah kabupaten Pekalongan.

$SE_{M_1 - M_2}$  = Standar eror dari mean beda antara skor variabel I dengan skor variabel II.<sup>25</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu Halaman Judul, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Ucapan Terimakasih, Pedoman Transliterasi, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

---

<sup>25</sup>Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2010, Hlm. 172

Bab II Landasan teori, berisi tentang minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan kabupaten Pekalongan. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Pertama, minat belajar terdiri dari : pengertian minat belajar, tujuan dan fungsi minat belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Kedua, siswa : pengertian siswa, karakteristik siswa, kebutuhan dan potensi siswa, kewajiban dan akhlak siswa, peran siswa dalam minat belajar.

Bab III Hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum SMPN 14 Pekalongan dan SMPN 01 Bojong Pekalongan, letak sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, dan sarana prasarana. Serta minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan minat belajar siswa daerah kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian, berisi tentang analisis data dan pengujian hipotesis

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

Halaman terakhir berisi tentang Daftar Pusaka dan lampiran.-  
lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian selama kurang lebih tiga bulan di SMP Negeri 14 Pekalongan dengan SMP Negeri 1 Bojong, berdasarkan data yang ada dan kemudian dianalisis sebagaimana diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Minat belajar siswa di daerah Kota Pekalongan di SMP Negeri 14 Pekalongan bisa dikatakan cukup yaitu 93 point dengan rata-rata 79,00 dengan standar deviasi sebesar 6,087.
2. Minat belajar siswa di daerah Kabupaten Pekalongan di SMP Negeri 1 Bojong bisa dikatakan lebih baik yaitu 95 point dengan rata-rata yaitu 83,00 dengan standar deviasi sebesar 4,999.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa di daerah kota Pekalongan dengan minat belajar siswa di daerah kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis dapat diterima. Hal ini dilihat dari  $t$  hitung yang lebih besar dari pada  $t$  tabel, baik dalam uji taraf signifikan pada tingkat kesalahan 5% maupun pada tingkat kesalahan 1%, yaitu nilai  $t_{hitung} 5,076 > t_{tabel (5\%)} 1,972$  dan  $t_{tabel (1\%)} 2,600$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penelitian lain**

Peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama diharapkan untuk mencari referensi dan sumber yang lebih lengkap serta mengupas lebih dalam.

### **2. Bagi Instansi Tempat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah agar menjadi lebih baik dan maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Faisal, Ahmad. 2013. Pengaruh Pemberian *Reinforcemen* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di MI Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*, Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Suara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herit1. "Belajar Dan Motivasi". <http://herit1.blogspot.com/2007/12/belajar-dan-motivasinya.html> (2 Desember 2008). Diakses 13 Oktober 2014.
- Latipun. 2006. *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press.
- Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mansur. 2009. *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah. 2012. *Perbedaan Minat Membaca Buku Bergambar dan Tidak Bergambar pada Peserta Didik Kelas III SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kedungwuni Pekalongan. Skripsi*. Pekalongan:STAIN Pekalongan.
- Nata, Abudin. 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

- Nopela, Safitri. "Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Internet".  
<http://safitrinopela.blogspot.com/2013/01/dampak-positif-dan-negatif-penggunaan-internet.html> (2 Maret 2014). Diakses 13 Oktober 2014
- Presetyo, Dwi Sunar. 2000. *Rahasia Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Think.
- Ramayulis. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Septiana, Dian. 2007. Hubungan Kreativitas Guru Agama dengan Minat Belajar PAI Siswa SDN 02 Pekiringanalit Kajen Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Shaleh, Abdur Rahman Dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Afaokta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Syafarudin dan Anzizhan. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendekatn : Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wicaksana, Galuh. 2011. *Buat Anakmu Gila Baca!*. Yogyakarta : Bukubiru.
- Zuhri, Moch. Saifudin. 2011. *Pengaruh Pendayagunaan Fasilitas Belajar Laptop Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Angkatan 2011 Stain Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

WINTER

Lampiran 1

KUESIONER

Penelitian Tentang

**STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI KOTA PEKALONGAN  
DENGAN KABUPATEN PEKALONGAN (STUDI DI SMPN 14 PEKALONGAN  
DENGAN SMPN 01 BOJONG)**

Kepada

Saudara/ Saudari/ Siswa/ Siswi

SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong

Di Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan penulisan skripsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan yang berjudul **STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN PEKALONGAN (STUDI DI SMPN 14 PEKALONGAN DENGAN SMPN 01 BOJONG)**. Saya mohon dengan hormat kepada Saudara/ Saudari/ Siswa/ Siswi SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari berbagai pertanyaan.

Kuesioner di bawah ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer, hasil penelitian data primer yang sekaligus jawaban Saudara/ Saudari/ Siswa/ Siswi SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong. Sangat berguna untuk bahan penyusunan skripsi sebagai prasyarat penyelesaian studi kami di Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Kami sangat mengharapkan Saudara/ Saudari/ Siswa/ Siswi SMPN 14 Pekalongan dengan SMPN 01 Bojong berkenan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada sejujurnya. Jawaban yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami;

Ttd

Ainil Maghfiroh

A. Identitas :

- Nama / Inisial :
- Umur :
- Kelas :

B. Petunjuk Pengisian :

- Bacalah pertanyaan dan pernyataan di bawah ini dengan cermat.
- Berilah tanda silang (X) pada angka yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan kategori sebagai berikut.
  1. **Sangat tidak senang (sangat tidak setuju)**
  2. **Tidak senang (tidak setuju)**
  3. **Ragu (ragu)**
  4. **Senang (setuju)**
  5. **Sangat senang (sangat setuju)**
- Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
- Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai raport anda.
- Menjawablah dengan tenang, jujur dan tanpa pengaruh teman.
- Jawaban anda terjaga kerahasiaannya.
- Terima kasih atas partisipasi Anda

C. Pertanyaan / Pernyataan

NO	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Senang dengan materi pelajaran yang disediakan?	1	2	3	4	5
2	Belajar di rumah sebelum materi pelajaran diajarkan?	1	2	3	4	5
3	Belajar di rumah setelah materi pelajaran diajarkan?	1	2	3	4	5
4	Memperhatikan ketika guru menerangkan?	1	2	3	4	5
5	Senang dengan cara penyampaian materi dari guru kalian?	1	2	3	4	5
6	Tanggapan ketika diajak interaksi guru ketika mengajar?	1	2	3	4	5
7	Senang menjawab pertanyaan dari guru ketika	1	2	3	4	5



NO	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban				
	proses pembelajaran?					
8	Mendapat nilai tertinggi untuk pelajaran yang kalian sukai?	1	2	3	4	5
9	Senang mengikuti les di luar jam sekolah?	1	2	3	4	5
10	Jika guru sering memberikan latihan / tugas?	1	2	3	4	5
11	Apakah ada pelajaran yang kamu sukai ?	1	2	3	4	5
12	Apakah ada pelajaran yang kamu hindari ?	1	2	3	4	5
13	Apakah anda memiliki banyak pengetahuan tentang pelajaran yang anda sukai?	1	2	3	4	5
14	Apakah anda senang jika guru menggunakan media saat proses pembelajaran?	1	2	3	4	5
15	Apakah kegiatan di luar sekolah anda dapat mempengaruhi nilai pelajaran yang anda sukai?	1	2	3	4	5
16	Apakah anda senang saat orang tua memberikan perintah untuk belajar?	1	2	3	4	5
17	Apakah hasil ulangan anda yang jelek bisa jadi motivasi belajar anda?	1	2	3	4	5
18	Apakah fasilitas belajar yang anda miliki bisa menjadi motivasi belajar anda?	1	2	3	4	5
19	Apakah guru favorit anda bisa menjadi motivasi belajar anda?	1	2	3	4	5
20	Guru yang menyenangkan dalam mengajar dapat membuat anda lebih senang dalam proses belajar?	1	2	3	4	5



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/018/2014

Pekalongan, 07 Januari 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

- Yth. 1. Kepala Sekolah SMPN 14 Pekalongan  
2. Kepala Sekolah SMPN 01 Bojong

di –

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AINIL MAGHFIROH  
NIM : 202109156  
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR SISWA DI DAERAH KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN PEKALONGAN (STUDI DI SMPN 14 PEKALONGAN DENGAN SMPN 01 BOJONG PEKALONGAN)”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

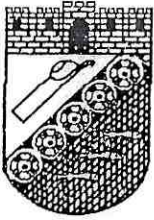
Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



**Dis. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

9dip. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14  
( SMP N 14 )  
Jalan Simbang Wetan No. 2 Telp. ( 0285 ) 420620  
PEKALONGAN

51171

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4 / 441

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABUBAKAR HIDAYATULLAH, M.Pd.  
NIP : 19640430 198501 1 005  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 14 Pekalongan

menerangkan bahwa mahasiswa STAIN :

Nama : AINIL MAGHFIROH  
NIM : 202109156  
Program Studi : Tarbiyah - PAI

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul :  
"MINAT BELAJAR SISWA DI DAERAH KOTA PEKALONGAN DENGAN  
KABUPATEN PEKALONGAN ( STUDI DI SMPN 14 PEKALONGAN DAN SMPN 01  
BOJONG )" di SMP Negeri 14 Pekalongan dari tanggal 7 Januari 2014 s.d. 1 Maret 2014.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 Oktober 2014



ABUBAKAR HIDAYATULLAH, M.Pd.  
Pembina

NIP. 19640430 198501 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP 1 BOJONG**

Jalan Raya Bojong Pekalongan ☎ (0285) 4483000 ✉ 51156

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 423.4 / 060 / 2014**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP 1 Bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

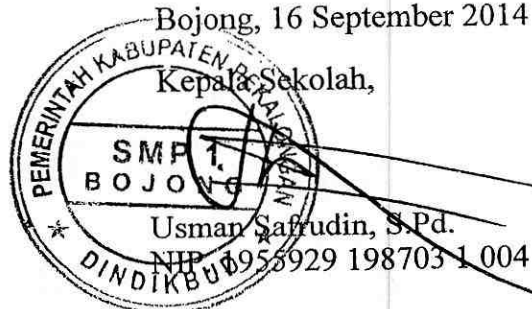
Nama : AINIL MAGHFIROH  
NIM : 202109156  
Semester : IX  
Prodi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah

Adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, telah secara nyata melakukan Penelitian yang berjudul : STUDI KOMPARANSI MINAT BELAJAR SISWA DI DAERAH KOTA PEKALONGAN DENGAN KABUPATEN PEKALONGAN (STUDI DI SMPN 14 PEKALONGAN DENGAN SMP 1 BOJONG PEKALONGAN) dari tanggal 7 Januari s.d 1 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bojong, 16 September 2014

Kepala Sekolah,



Usman Saffudin, S.Pd.

NIP 0955929 198703 1 004



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### *Identitas Diri*

Nama : Ainil Maghfiroh  
NIM : 202109156  
Tempat/ Tanggal Lahir : 26 Juli 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : H. M. Syahri Timbol  
Nama Ibu : Hj. Rohmah Syahri  
Alamat : Jl. Kertijayan 13 Ft. Rw. Buaran Pekalongan

### *Riwayat Pendidikan*

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wonoyoso lulus tahun 2002  
Madrasah Tsanawiyah Salafiyah (MTSs) Wonoyoso lulus tahun 2006  
Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon lulus tahun 2008  
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam angkatan 2009

Pekalongan, September 2014

Peneliti,



**Ainil Maghfiroh**  
202109156